

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Tangerang

2.1.1. Kondisi Demografis

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan dinamika penduduk seperti jumlah, kepadatan penduduk dan distribusi penduduk. Tentunya jumlah penduduk yang banyak dapat dikatakan sebagai suatu potensi dalam percepatan pembangunan daerah ketika kualitas penduduknya baik. Dari segi jumlah penduduk Kota Tangerang merupakan kota terbesar nomor satu di Provinsi Banten. Jumlah penduduk terbanyak berada pada Kecamatan Cipondoh sebesar 231.127 orang.

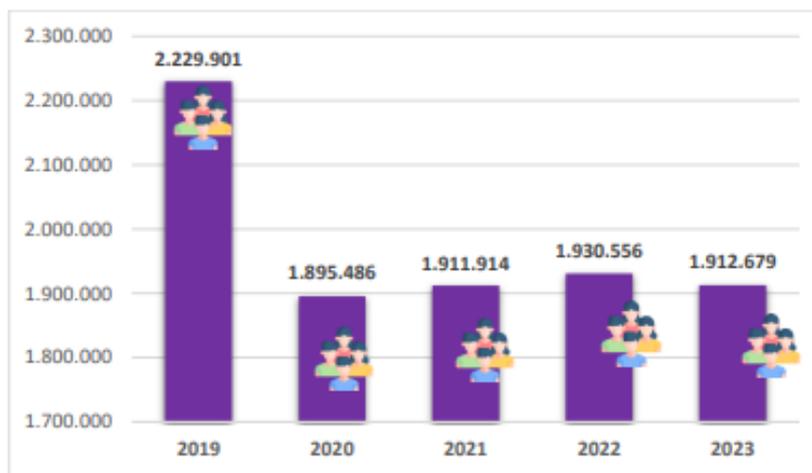
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Tahun 2023 Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sebaran Penduduk
1	Ciledug	150.190	8,66
2	Larangan	151.860	8,74
3	Karang Tengah	117.440	6,21
4	Cipondoh	231.127	13,09
5	Pinang	186.671	9,5
6	Tangerang	165.575	8,12
7	Karawaci	193.480	9,73
8	Jatiuwung	107.510	5,38
9	Cibodas	158.036	7,77
10	Periuk	144.640	7,44
11	Batuceper	95.474	4,86
12	Neglasari	124.907	6,09
13	Benda	85.769	4,41
Kota Tangerang		1.912.679	100

(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Penduduk Kota Tangerang selalu mengalami jumlah yang berubah-ubah dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kota Tangerang sebesar 2.229.901 jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan menjadi 1.895.486 jiwa pada tahun 2020. Penurunan signifikan ini

dikarenakan akibat terjadinya pandemi Covid-19, yang membuat sebagian besar penduduk Kota Tangerang pindah ke tempat lain untuk pulang kampung. Pada tahun 2021, jumlah penduduk sudah mengalami peningkatan menjadi 1.911.914 jiwa dan kembali mengalami peningkatan sebesar 1.930.556 jiwa pada tahun 2022. Pada tahun 2023, terjadi adanya penurunan kembali menjadi 1.912.679 jiwa.



Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Kota Tangerang 2019-2024
(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Mencermati jumlah penduduk di Kota Tangerang adanya kepadatan penduduk yang merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah. Terjadi pada tahun 2023, kepadatan penduduk di Kota Tangerang sebesar 11.624 penduduk/km². Berdasarkan tingkat kepadatan per masing-masing wilayah kecamatan, kecamatan Ciledug yang merupakan wilayah terpadat di Kota Tangerang dengan kepadatan 17.125 jiwa/km².

Tabel 2.2. Tingkat Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Per Kecamatan 2023

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk	Kategori
1	Ciledug	17.125	Sedang
2	Larangan	16.155	Sedang
3	Karang Tengah	11.217	Rendah
4	Cipondoh	12.905	Rendah
5	Pinang	8.646	Rendah
6	Tangerang	10.486	Rendah
7	Karawaci	14.353	Rendah
8	Jatiuwung	7.461	Rendah
9	Cibodas	16.445	Sedang
10	Periuk	15.161	Rendah
11	Batuceper	8.245	Rendah
12	Neglasari	7.768	Rendah
13	Benda	14.488	Rendah

(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Struktur penduduk di Kota Tangerang merupakan gambaran dari jumlah penduduk per kategori usia serta jenis kelamin. Jumlah penduduk Kota Tangerang terbanyak berada pada rentang usia 40-44 tahun yaitu 167.063 jiwa yang terdiri dari 82.765 jenis kelamin laki-laki dan 84.298 jenis kelamin perempuan.

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia, jenis Kelamin, dan Sex Ratio Tahun 2023

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
0-4 Tahun	74.002	69.455	103,63
5-9 Tahun	86.315	80.477	104,74
10-14 Tahun	85.171	79.462	105,24
15-19 Tahun	70.505	67.537	106,16
20-24 Tahun	76.826	73.905	104,09
25-29 Tahun	75.271	75.944	99,49
30-34 Tahun	78.643	79.537	99,76
35-39 Tahun	78.261	77.765	101,60
40-44 Tahun	82.765	84.298	102,27
45-49 Tahun	70.827	73.564	101,55
50-54 Tahun	60.802	60.909	100,89
55-59 Tahun	45.108	46.960	98,50
60-64 Tahun	32.624	35.050	96,07
65-69 Tahun	22.807	22.906	100,72
70 Tahun lebih	21.407	23.556	91,35

(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

2.1.2. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Sosial merupakan suatu yang berhubungan dengan masyarakat, sedangkan ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Sosial ekonomi mempunyai arti segala sesuatu hal yang berkaitan dengan tindakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan dan kondisi sosial ekonomi di Kota Tangerang berbeda-beda, ada yang mempunyai kondisi sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi. Aspek ini mulai dari data kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di Kota Tangerang.

Kondisi kemiskinan di Kota Tangerang dari penduduk miskin yang merupakan penduduk memiliki rata-rata pengeluaran per bulan di bawah garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin sebesar 98,370. Jumlah ini terjadi peningkatan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 menjadi 118.220 pada tahun 2020 dan 134.240 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, sata melakukan proses pemulihan ekonomi, jumlah penduduk miskin Kota Tangerang mengalami penurunan menjadi 132.880. Namun, pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 137.700 dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Tangerang adanya migrasi penduduk masuk ke Kota Tangerang.



Gambar 2.2. Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Tangerang Tahun 2019-2023
(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2023)

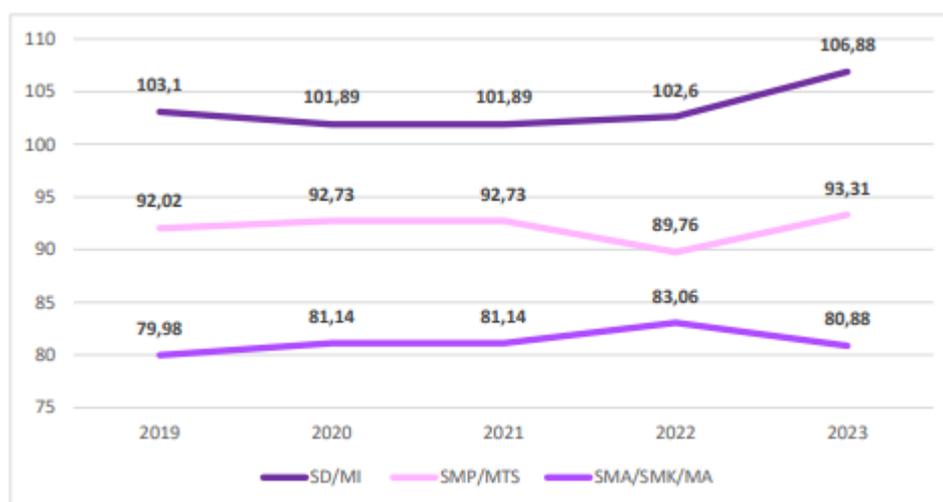
Melihat kondisi kesehatan dari status gizi untuk melihat asupan gizi penduduk di Kota Tangerang. Berdasarkan kondisi status gizinya, Kota Tangerang mengalami peningkatan dari segi persentase gizi baik dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya asupan gizi penduduk yang baik. Namun gizi baik yang berlebihan akan mengakibatkan resiko gizi lebih. Pada tahun 2023, resiko gizi lebih di Kota Tangerang sebesar 7,52%, hal ini bisa mengakibatkan terjadinya obesitas. Pada tahun 2023, persentase obesitas di Kota Tangerang adalah 1,55%. Artinya, konsumsi gizi pastinya perlu memperhatikan keseimbangann dan proporsi yang pas sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing masyarakat. Kota Tangerang berhasil mengendalikan dengan baik untuk gizi buruk dan gizi kurang.

Tabel 2.4. Status Gizi kota Tangerang Tahun 2021-2023

Status Gizi	Tahun					
	2021		2022		2023	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Gizi Buruk	94	0,11	88	0,10	83	0,10
Gizi Kurang	4.555	5,51	4.081	4,57	3.228	4,04
Gizi Baik	65.382	79,09	74.342	83,30	67.355	84,21
Risiko Gizi Lebih	7.345	8,88	6.716	7,53	6.012	7,52
Gizi Lebih	3.227	3,90	2.478	2,78	2.065	2,58
Obesitas	2.068	2,90	1.544	1,73	1.240	1,55
Jumlah Balita di Timbang	82.671		89.249		79.983	

(Sumber: Profil Kesehatan Daerah Tahun 2024)

Kondisi pendidikan di Kota Tangerang dilihat dari besaran perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai. Angka partisipasi murni ini berfungsi untuk mengetahui jumlah pasti pada anak usia sekolah yang sesuai dengan jenjangnya. Angka partisipasi murni Kota Tangerang untuk jenjang SD/MI sebesar 106,88 pada tahun 2023, SMP/MTS sebesar 93,31, dan SMA/MA sebesar 80,88. Hal ini menunjukkan bahwa di Kota Tangerang sebagian besarnya telah menempuh pendidikan yang sesuai dengan jenjangnya.



Gambar 2.3 Angka Partisipasi Murni Per Jenjang Pendidikan Kota Tangerang Tahun 2019-2023

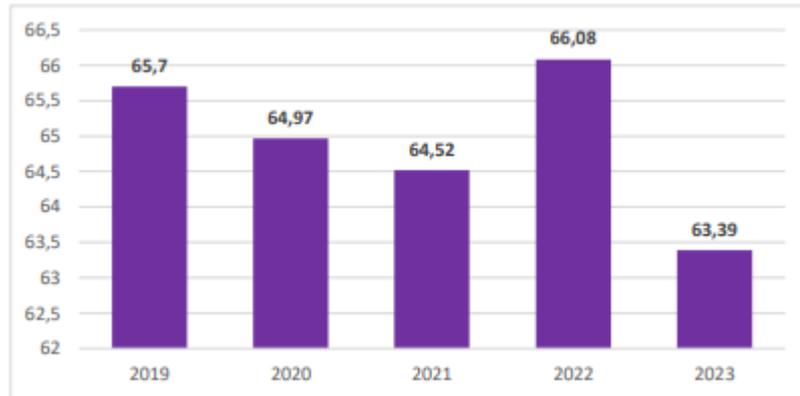
(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Kondisi perekonomian Kota Tangerang yang dihitung berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 Kota Tangerang mencapai Rp206,60 triliun rupiah (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2023). Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2023 tumbuh besar sebesar 5,57 persen, tumbuh lambat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh 5,98 persen. Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan merupakan lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi dalam PDRB Kota Tangerang tahun 2023 yaitu, sebesar 20,43 persen. Dari sisi pengeluaran komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan komponen pengeluaran dengan laju pertumbuhan tertinggi dalam PDRB Kota Tangerang tahun 2023, yaitu sebesar 4,82 Persen.

2.1.3. Kondisi Ketenagakerjaan

Kondisi ketenagakerjaan di Kota Tangerang melihat dari tingkat angkatan kerja yang merupakan persentase penduduk termasuk angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Tangerang pada tahun 2019 sampai tahun 2023 menunjukkan adanya perubahan. Pada tahun 2019, tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 65,7%. TPAK mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 menjadi sebesar 64,97% pada tahun 2020 dan 64,52% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 TPAK mengalami peningkatan menjadi 66,08%. Namun, kembali mengalami penurunan menjadi 63,39% pada tahun 2023. TPAK ini

tentunya sangat dipengaruhi dengan tingkat upah, struktur umur, dan tingkat pendidikan penduduk.



Gambar 2.4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Tangerang Tahun 2019-2023

(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Melihat dari jumlah angkatan kerja Kota Tangerang pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding bukan angkatan kerja yaitu sebanyak 1.003.904 jiwa yang merupakan angkatan kerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 940.374 memiliki kegiatan bekerja dan 63.530 adalah pengangguran terbuka. Jumlah pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelaminnya didominasi oleh penduduk angkatan kerja yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37.172 jiwa dan penduduk jenis kelamin perempuan sebanyak 26.385 jiwa. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar pengangguran di Kota Tangerang memiliki jenis kelamin laki-laki.

Tabel 2.5. Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kegiatan Kota Tangerang Tahun 2023

Kategori	Laki-Laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja	632.836	371.068	1.003.904
Bekerja	595.664	344.710	940.374
Pengangguran Terbuka	37.172	26.358	63.530
Bukan Angkatan Kerja	149.687	393.444	543.131
Sekolah	62.839	66.479	129.318
Mengurus Rumah Tangga	18.091	302.922	321.013
Lainnya	68.757	24.025	92.782

(Sumber: BPS, Kota Tangerang, 2024)

Pemerintah Kota Tangerang memiliki beberapa program untuk membantu angkatan kerja, diantaranya:

- Program Mobil Si Praja dengan empat jenis pelatihan
- Program Tas Loker yang menghubungkan dengan perusahaan dan pencari kerja
- Balai Latihan Kerja dengan delapan kelas pelatihan
- Pelatihan kewirausahaan dengan sembilan bidang kewirausahaan

Pada triwulan II tahun 2024, penyerapan tenaga kerja pada Kota Tangerang mencapai 15.459 orang.

2.2. Gambaran Umum “Tangerang Cakap Kerja”

2.2.1. Inisiator dan Implementor aplikasi

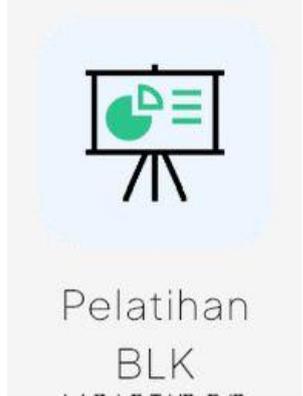
Aplikasi “Tangerang Cakap Kerja” yang diawali dari keinginan Bapak Dr. Ir. H. Arief Rachadiono Wismansyah, B.Sc., M.Kes. yang merupakan mantan Walikota tahun 2013-2023. Pak Arief menginginkan pembuatan aplikasi melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang sebagai inisiator untuk mempermudah masyarakat kota Tangerang dengan membuat aplikasi Tangerang LIVE. Pada saat ini aplikasi Tangerang LIVE sudah pada tahap 4.0 yang dimana banyak fitur-fitur terbarunya. Di Dalam aplikasi tersebut terdapat fitur “Tangerang Cakap Kerja” melalui Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sebagai Implementor yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan

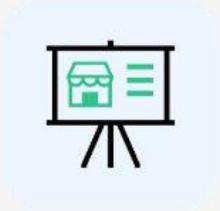
kapabilitas pencari kerja, selain pelatihan “Tangerang Cakap Kerja” juga mengadakan Job Fair untuk membantu pencari kerja mendapatkan pekerjaan. Aplikasi ini akan selalu bertahan lama walaupun walikotanya bukan Pak Arief.

2.2.2 Fitur dalam “Tangerang Cakap Kerja”

Tabel 2.6. Penjelasan Fitur di Tangerang Cakap Kerja

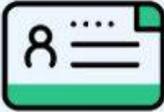
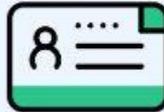
Gambar Fitur	Nama Fitur	Deskripsi
 <p data-bbox="475 1099 646 1137">Tas Loker</p>	Tas Loker	<p>Fitur Tas Loker di “Tangerang Cakap Kerja” yang akan dihadirkan pada tahun ini masih dalam tahap pengembangan. Fitur ini dapat diakses untuk pencari kerja perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Masyarakat pencari kerja akan bisa memilih dengan batas maksimal 2 jenis pekerjaan, namun dikhususkan untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bisa memilih maksimal 10. Melalui Tas Loker ini diharapkan angka pengangguran terbuka di Kota Tangerang bisa berkurang dan menjadi jembatan antara pencari pekerjaan dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.</p>

 <p>Pelatihan BLK</p>	<p>Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK)</p>	<p>Fitur BLK pada Kota Tangerang sudah banyak macam pelatihan yang diberikan diantaranya, menjahit, teknik pendingin, atau teknik AC, perhotelan, tata boga, operator komputer, instalasi listrik, desain grafis dan percetakan digital dan teknik kendaraan atau servis motor. Kesempatan pelatihan kerja yang dikelola oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mempunyai kesempatan besar bagi masyarakat bisa mendapatkan ilmu secara spesifik terkait jenis pelatihan yang dipilih, dengan guru pengajar yang memang kompeten dan profesional dibidangnya. Selanjutnya, program ini dapat meningkatkan kemampuan diri untuk menguasai bidang yang diinginkan, dan pastinya semua peserta akan mendapatkan sertifikat profesional.</p>
--	--	---

 <p data-bbox="459 589 663 680">Pelatihan Wirausaha</p>	<p data-bbox="751 322 1016 353">Pelatihan Wirausaha</p>	<p data-bbox="1058 322 1356 1711">Fitur ini menawarkan program pelatihan kewirausahaan, yang ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat kota Tangerang. Program pelatihan ini sudah dimanfaatkan oleh 2.775 warga di Kota Tangerang. Terdapat 9 bidang dari pelatihan kewirausahaan yang dihadirkan adalah bisnis online, sablon, tata rias wajah, barista, digital marketing, pembuatan makanan, packaging, content creator dan reparasi sepeda. Dalam program ini, peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan selain mendapatkan ilmu secara materi dan praktik dengan narasumber yang kompeten di bidangnya. Peserta juga akan mendapatkan sertifikat setelah ikut pelatihan untuk menunjang kemampuan diri selanjutnya.</p>
--	---	--

 <p data-bbox="459 616 662 728">Pelatihan Sipraja</p>	<p data-bbox="767 322 1002 353">Pelatihan Si Praja</p>	<p data-bbox="1054 322 1361 1928">Fitur ini merupakan pengembangan pelatihan yang sebelumnya berbasis di suatu tempat, seperti BLK tiap kecamatan kelurahan. Kini dengan adanya Si Praja bisa menjangkau komunitas lebih luas, fleksibel, dan efisien dengan sistem jemput bola atau ke pemukiman warga. Si Praja ini merupakan pelatihan praktik gratis yang prosesnya tidak rumit, komunitas atau kecamatan hanya tinggal melakukan pengajuan permohonan pelatihan, baik itu lapangan, aula, atau dimanapun asalkan tempatnya terjangkau jarak dan nyaman untuk peserta. Mobil Si Praja ini memiliki dua jenis pelatihan, yakni barista dan content creator. Dengan dua unit mobil pelatihan ini digelar tiga hari sekali per sekali pelaksanaan. Pelatihan ini dihadirkan dengan bidang kompetensi dan bidang kewirausahaan. Tujuan dari program ini sama yaitu mengurangi pengangguran di Kota Tangerang.</p>
--	--	---

 <p>Sertifikat Pelatihan</p>	<p>Sertifikat Pelatihan</p>	<p>Fitur ini hanya melihat sertifikat setelah peserta mengikuti program-program yang disediakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang</p>
 <p>Tentang Pelatihan</p>	<p>Informasi Tentang Pelatihan</p>	<p>Fitur ini hanya memberikan informasi tentang pelatihan ketika adanya kendala atau tersedianya pelatihan</p>
 <p>Absensi Pelatihan</p>	<p>Absensi Pelatihan</p>	<p>Fitur ini hanya memperlihatkan absensi pelatihan yang telah diikuti peserta.</p>

 <p>JobFair</p>	<p>Job Fair</p>	<p>Fitur ini akan membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Terdapat informasi lowongan pekerjaan di fitur Job Fair ini. Pengguna bisa melamar pekerjaan ke perusahaan melalui aplikasi Tangerang LIVE fitur Tangerang Cakap Kerja.</p>
 <p>Helpdesk</p>	<p>Helpdesk</p>	<p>Fitur ini merupakan layanan bantuan dari admin Dinas Ketenagakerjaan Dinas Kota Tangerang untuk mempermudah masyarakat.</p>
 <p>Kartu Kuning</p>	<p>Kartu Kuning</p>	<p>Fitur ini merupakan kartu tanda pencari kerja yang bisa dibuat secara online di aplikasi Tangerang Cakap Kerja</p>

2.2.3 Alur dan Syarat Pada Penggunaan Aplikasi

Aplikasi "Tangerang Cakap Kerja" menyediakan berbagai layanan ketenagakerjaan bagi masyarakat Kota Tangerang, termasuk pembuatan kartu kuning, lamaran pekerjaan melalui job fair, pendaftaran Balai Latihan Kerja (BLK), dan pelatihan kewirausahaan secara gratis.

Terdapat alur dalam penggunaan aplikasi "Tangerang Cakap Kerja":

1. Unduh dan Instal Aplikasi Tangerang LIVE:
 - a. Pastikan Anda memiliki smartphone dengan sistem operasi Android atau iOS.
 - b. Unduh dan instal aplikasi "Tangerang LIVE" melalui Google Play Store atau Apple App Store.
2. Registrasi Pengguna:
 - a. Buka aplikasi "Tangerang LIVE".
 - b. Daftar sebagai pengguna baru dengan memasukkan data pribadi yang diperlukan, seperti nama, alamat email, dan nomor telepon.
3. Akses Fitur "Tangerang Cakap Kerja":
 - a. Setelah berhasil login, navigasikan ke menu "Tangerang Cakap Kerja" di dalam aplikasi.
4. Pilih Layanan yang Diperlukan:
 - a. Pembuatan Kartu Kuning: Ikuti petunjuk untuk mengajukan pembuatan kartu kuning secara online.

- b. Lamaran Pekerjaan melalui Job Fair: Daftar untuk mengikuti job fair virtual yang tersedia.
- c. Pendaftaran BLK: Pilih dan daftar untuk pelatihan di Balai Latihan Kerja sesuai minat dan kebutuhan Anda.
- d. Pelatihan Kewirausahaan: Daftar untuk pelatihan kewirausahaan yang ditawarkan.

5. Ikuti Proses Seleksi dan Pelatihan:

- a. Setelah mendaftar, ikuti proses seleksi atau konfirmasi pendaftaran sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
- b. Jika diterima, ikuti jadwal pelatihan atau kegiatan yang telah ditentukan.

Untuk panduan lebih lanjut, terdapat video tutorial yang menjelaskan cara menggunakan menu Pelatihan BLK dalam aplikasi "Tangerang Cakap Kerja" pada *Youtube*. Adapun syarat dalam penggunaan aplikasi "Tangerang Cakap Kerja" ini, yaitu:

1. Harus berdomisili di Kota Tangerang, yang biasanya dibuktikan dengan KTP atau dokumen domisili.
2. Memiliki akun pada aplikasi Tangerang LIVE, karena fitur Tangerang Cakap Kerja hanya dapat diakses melalui aplikasi ini.
3. Mengisi data diri lengkap, seperti nama, nomor telepon, alamat email, dan nomor KTP saat melakukan pendaftaran.

4. Berusia minimal 18 tahun untuk dapat mengakses layanan ketenagakerjaan dan pelatihan yang tersedia di aplikasi.
5. Menyiapkan dokumen pendukung sesuai kebutuhan layanan, seperti scan atau foto KTP, CV, ijazah terakhir, atau sertifikat keahlian.
6. Memiliki e-KTP untuk layanan tertentu, seperti pembuatan kartu kuning atau pendaftaran pelatihan di Balai Latihan Kerja.

Proses pendaftaran untuk Virtual Job Fair umumnya sangat efisien karena dilakukan secara online melalui aplikasi Tangerang Cakap Kerja, yang memungkinkan pencari kerja untuk mengakses berbagai lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan tanpa harus datang secara langsung. Peserta hanya perlu mendaftar, mengunggah dokumen seperti CV, dan mengikuti tahapan seleksi yang ditawarkan oleh perusahaan.

Pada beberapa acara job fair, respon dan rekrutmen perusahaan juga relatif cepat, dengan proses seleksi yang dapat berlangsung dalam waktu singkat setelah acara dimulai. Beberapa peserta sudah dapat menerima panggilan wawancara atau bahkan tawaran pekerjaan dalam beberapa hari setelah acara.

Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan respons atau panggilan wawancara setelah mengikuti Virtual Job Fair melalui aplikasi Tangerang Cakap Kerja, peserta bisa menerima panggilan dalam 3 hingga 7 hari kerja setelah acara job fair.

2.2.4 Data Pengguna Aplikasi

Aplikasi Tangerang Cakap Kerja merupakan salah satu fitur dalam super aplikasi Tangerang LIVE yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengakses layanan ketenagakerjaan, seperti pembuatan kartu kuning, pelatihan kerja, dan informasi lowongan pekerjaan.

Berdasarkan data per 1 Januari hingga Juni 2024, fitur Tangerang Cakap Kerja telah digunakan oleh 139.202 pengguna. Secara keseluruhan, sejak 2022 hingga 2024, lebih dari 17.880 peserta telah memanfaatkan program ini untuk meningkatkan keterampilan dan mendapatkan pekerjaan.

Kategori	Jumlah	Keterangan
Total Pengguna Fitur Tangerang Cakap Kerja	139.202	Hingga Juni 2024.
Total Akun yang Terverifikasi	85.730	Hingga Juni 2024.
Pengguna yang Mendapatkan Pekerjaan	17.880 peserta	Melalui Virtual Job Fair (2022–2024).
Peserta Pelatihan BLK Bersertifikat BNSP	3.085 peserta	Hingga Juni 2024

Sumber: (Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2024)